



Skrining kanker serviks gratis untuk asisten rumah tangga asing
Deteksi dini tersedia secara terbatas dan antrian berdasarkan kedatangan

Pertanyaan Umum Seputar Kanker Serviks

Apa itu program Helping our Helpers?

Helping our Helpers adalah sebuah program yang diselenggarakan oleh Asosiasi Kolposkopi dan Patologi Serviks Singapura yang menyediakan deteksi dini (penapisan) kanker serviks secara cuma-cuma untuk pembantu rumah tangga asing di Singapura.

Kanker serviks adalah penyakit kanker paling umum pada urutan kedua yang diderita oleh perempuan di Filipina, Indonesia, India, dan Myanmar.¹

Dengan mengatasi kesenjangan dalam edukasi dan akses ke deteksi dini, kami berharap dapat menekan insiden kanker serviks, sehingga perempuan dapat menjalani kehidupan yang produktif dalam keluarga dan masyarakat.

Program percontohan Helping our Helpers menyediakan tes kanker serviks secara cuma-cuma bagi 200 perempuan berusia antara 30 - 65 tahun dengan menggunakan tes DNA virus papiloma manusia (HPV).

Tersedia deteksi dini terbatas dengan skema yang datang pertama akan dilayani terlebih dahulu.

Apa itu kanker serviks?

Kanker serviks adalah jenis penyakit kanker yang bermula di serviks, yaitu bagian paling bawah dari uterus. Serviks terbentuk dari jutaan sel. Perubahan dapat terjadi dalam sel-sel tersebut, dan jika tidak ditangani dapat berkembang menjadi kanker serviks. Secara global, kanker serviks menduduki urutan keempat untuk jenis kanker yang diderita perempuan.²

Apa itu prakanker?

Prakanker adalah ketika perubahan pertama kali muncul dalam serviks sebelum berkembangnya kanker serviks. Melalui deteksi dini dan pengobatan yang tepat, sebagian besar kasus prakanker dapat dicegah untuk berkembang menjadi kanker serviks.³

Apa penyebab kanker serviks?

Lebih dari 99% kasus kanker serviks disebabkan oleh infeksi HPV.⁴ Infeksi HPV adalah hal yang sangat umum terjadi. Faktanya, 4 dari 5 perempuan pernah terinfeksi HPV pada satu waktu dalam kehidupan mereka.⁵ Terdapat lebih dari 100 jenis HPV, dan 14 di antaranya dianggap berisiko tinggi terkait dengan perkembangan kanker serviks.^{6,7} Dari 14 jenis risiko tinggi tersebut, HPV 16 dan 18 menyebabkan 70% dari semua kanker serviks.⁸ Perempuan yang terkena HPV 16 atau 18 memiliki risiko 35 kali lebih besar untuk mengalami prakanker serviks dibandingkan dengan mereka yang tidak terinfeksi HPV.⁴

Bagaimana seseorang bisa tertular HPV?

Siapa saja yang telah aktif secara seksual dapat terinfeksi HPV - sekali pun Anda hanya memiliki satu pasangan seksual atau sekali pun Anda menggunakan kondom. HPV dapat berada di dalam tubuh selama lebih dari 10 tahun tanpa menunjukkan gejala apa pun hingga prakanker serviks berkembang, sehingga Anda bisa saja terinfeksi virus sekali pun kontak seksual yang Anda lakukan adalah bertahun-tahun yang lalu.

Mengapa menjalani tes HPV kelompok risiko tinggi demikian penting?

HPV adalah penyebab utama kanker serviks, dan bertanggung jawab terhadap 99% dari semua kasus yang ada.⁴ Namun demikian, infeksi HPV tidak menunjukkan gejala apa pun, sehingga satu-satunya cara bagi perempuan untuk mengetahui apakah dirinya terinfeksi virus adalah dengan menjalani tes.

Tes HPV kelompok risiko tinggi dapat memberi tahu dokter apakah pasien berisiko tinggi mengalami perubahan prakanker pada serviks.

Siapa yang perlu menjalani deteksi dini atau penapisan HPV?

Perempuan yang berusia antara 30 - 65 tahun yang telah aktif secara seksual harus menjalani tes HPV. Kecuali seseorang menjalani tes HPV, kemungkinan ia tidak akan mengetahui keberadaan virus tersebut di dalam dirinya karena biasanya tidak menunjukkan gejala apapun.

Menjalani tes HPV memungkinkan para perempuan mengetahui risiko mereka untuk terkena kanker serviks dan memungkinkan dokter untuk mencegah agar tidak berkembang menjadi kanker. Deteksi dini kanker serviks dalam tahap prakanker dapat memberikan pengobatan yang lebih efektif dan mencegah kematian.

Bagaimana tes HPV dilakukan?

Tes HPV adalah tes sederhana yang dilakukan dengan cara yang sama seperti Pap smear. Tes HPV umumnya dilakukan oleh dokter umum atau dokter spesialis kandungan.

Jika tes HPV saya positif, apakah berarti saya menderita kanker serviks?

Penting untuk dipahami bahwa hasil tes HPV positif bukan berarti Anda sudah pasti terkena kanker serviks; namun demikian Anda berisiko lebih tinggi untuk mengidap penyakit ini.

Apa yang harus saya lakukan jika hasil tes HPV saya positif?

Tenaga kesehatan akan memberikan saran mengenai langkah-langkah lebih lanjut jika hasil tes HPV 16 dan/atau 18 Anda positif. Pemeriksaan lebih lanjut mungkin perlu dilakukan.

Apa artinya jika hasil tes HPV saya negatif?

Jika hasil tes HPV Anda negatif, berarti Anda berisiko rendah untuk terkena kanker serviks.⁴ Tergantung rekomendasi dokter Anda, Anda mungkin perlu kembali untuk menjalani tes kembali dalam 3 - 5 tahun mendatang.

Secara keseluruhan, hasil tes HPV risiko tinggi yang negatif menunjukkan bahwa sangat kecil kemungkinan Anda akan terkena kanker serviks dalam 5 tahun mendatang.⁹

Referensi: 1. Prevalence Worldwide in 2012. Ditelusuri 14 Desember 2017 dari http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx 2.IARC. Globocan 2012: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012. Ditelusuri 14 Desember 2017 dari http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx 3. Centers for Disease Control and Prevention. Cervical Cancer, www.cdc.gov. Ditelusuri 14 Desember 2017 dari http://www.cdc.gov/cancer/cervical/pdf/cervical_facts.pdf 4. Wright TC Jr, Stoler MH, Sharma A, et al. Evaluation of HPV-16 and HPV-18 genotyping for the triage of women with high-risk HPV cytology negative results. *Am J Clin Pathol*. 2011;136:578-586. 5. Centers for Disease Control and Prevention. Informasi Dasar tentang HPV dan Kanker. Tersedia di: http://www.cdc.gov/cancer/hpv/basic_info/ [last accessed March, 2016]. 6. Kari P Braaten, M. (2008). Human Papillomavirus (HPV), HPV-Related Disease, and the HPV Vaccine. *Reviews in Obstetrics and Gynecology*, [online] 1 (1), p.2. Tersedia di: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2492590/> [last accessed March, 2016]. 7. de Sanjose S, Quint WG, Alemany L, et al. Human papillomavirus genotype attribution in invasive cervical cancer: a retrospective cross-sectional worldwide study. *Lancet Oncol* 2010; 11:1048-1056. 8. Schiffman M, Castle PE, Jeronimo J, Rodriguez AC, Wacholder S. Human papillomavirus and cervical cancer. *Lancet* 2007; 370(9590):890-907. 9. New Strategies for HPV-based Cervical Screening; *Womens Health (Lond Engl)*. 2013 Sep; 9(5): 10.2217/whe.13.48. doi: 10.2217/whe.13.48 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3880859/>